

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu faktor penting untuk menentukan masa depan seseorang. Salah satu mata pelajaran dalam pendidikan di sekolah menengah atas adalah Fisika. Fisika merupakan mata pelajaran yang masih ditakuti dan sulit dipahami oleh sebagian besar siswa. Pelajaran Fisika juga merupakan mata pelajaran inti bagi siswa yang mengambil jurusan IPA. Oleh karena itu, hendaknya nilai pelajaran fisika harus mencapai Standar Ketuntasan Minimum yang telah ditetapkan oleh sekolah yakni 75. Namun pada hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di SMA Kartika Wijaya Surabaya, ternyata semua siswa nilainya tidak mencapai SKM pada ujian akhir semester. Hal ini dikarenakan siswa kurang terlibat aktif pada saat pembelajaran di kelas. Siswa kurang menggunakan kesempatan dengan baik saat pelajaran berlangsung, seperti mengganggu temannya di kelas, bahkan ada beberapa siswa yang secara sembunyi-sembunyi bermain *hand phone*, ijin keluar kelas tanpa ada kepentingan, dan melamun.

Metode pembelajaran yang kurang tepat dapat mengakibatkan siswa kurang memahami dan cenderung malas dalam mengikuti proses belajar-mengajar. Anak seusia SMA seharusnya bisa diajak berdiskusi, terlibat aktif bertukar pikiran dengan rekannya dan menggunakan waktu mereka sebaik mungkin untuk berdiskusi tentang materi yang diberikan oleh guru. Dalam hal ini, diperlukan metode pembelajaran yang tepat agar siswa menggunakan kesempatannya dengan baik. Metode yang digunakan tidak harus berpusat pada guru, tetapi juga berpusat pada siswa. Maka peneliti tertarik menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe Student Team

Achievement Division (STAD) yang dapat membuat siswa untuk lebih melibatkan diri, aktif, mandiri dan tanggung jawab dalam kegiatan pembelajaran.

Di dalam kegiatan model pembelajaran kooperatif tipe STAD diharapkan dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa pada pokok bahasan fluida statis di kelas XI IPA SMA Kartika Wijaya Surabaya dan peneliti telah melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas dengan judul **“PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STAD UNTUK MENINGKATKAN KEAKTIFAN DAN HASIL BELAJAR SISWA PADA POKOK BAHASAN FLUIDA STATIS DI KELAS XI IPA SMA KARTIKA WIJAYA SURABAYA”**

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang dikemukakan adalah “Bagaimana model pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa pada pokok bahasan Fluida Statis di kelas XI IPA SMA Kartika Wijaya Surabaya?”

1.3 Hipotesis Tindakan

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka hipotesis yang dapat dikemukakan adalah “Jika model pembelajaran kooperatif tipe STAD diterapkan dengan benar pada pokok bahasan Fluida Statis maka dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa kelas XI IPA SMA Kartika Wijaya Surabaya”.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah untuk meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa kelas XI IPA SMA Kartika Wijaya Surabaya.

1.5 Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Minimal 70% siswa terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran di kelas.
2. Minimal 70% siswa mencapai nilai \geq SKM (SKM = 75).
3. Minimal nilai rata-rata adalah 75.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat kegiatan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi siswa
 - a. Meningkatnya hasil belajar siswa dalam mata pelajaran fisika
 - b. Siswa dapat bekerjasama dengan rekan sesama kelompok, berani mengungkapkan pendapat, dan menggunakan kesempatan belajarnya sebaik mungkin.
 - c. Keaktifan belajar siswa meningkat.
2. Bagi Guru
 - a. Menambah pengalaman guru dalam variasi metode mengajar
 - b. Melatih guru dalam melakukan dan mempersiapkan Penelitian Tindakan Kelas
3. Bagi Sekolah
 - a. Meningkatnya kualitas pembelajaran di sekolah

- b. Menambah inovasi baru dalam variasi metode pembelajaran di kelas.

1.7 Sistematika Penulisan

BAB I: PENDAHULUAN

Bab I berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, hipotesis tindakan, tujuan penelitian, indikator keberhasilan, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II: KAJIAN PUSTAKA

Bab II menjelaskan tentang keaktifan, hasil belajar, pembelajaran kooperatif, macam-macam tipe pembelajaran kooperatif, pembelajaran kooperatif tipe STAD, fluida statis, kajian penelitian terdahulu yang relevan, kerangka berpikir.

BAB III: METODOLOGI PENELITIAN

Bab III menjelaskan tentang metode penelitian, setting penelitian, persiapan penelitian, siklus penelitian, metode pengumpulan data, metode analisis data.

BAB IV: HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab IV menguraikan tentang observasi awal, hasil, siklus I, siklus II, pembahasan.

BAB V: KESIMPULAN DAN SARAN

Bab V membahas tentang kesimpulan dan saran untuk perbaikan penelitian tindakan kelas.